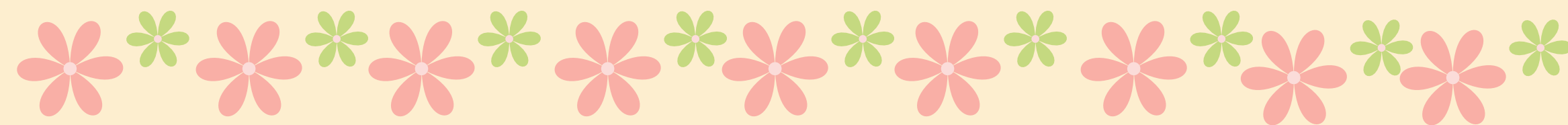
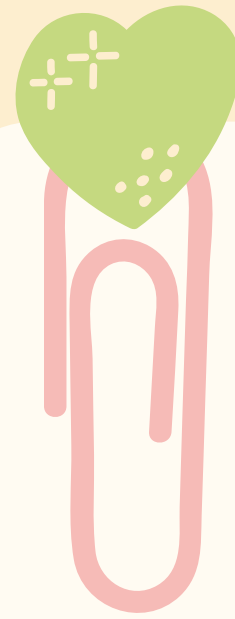


PENGELOLAAN PERILAKU PADA ANAK AUTIS

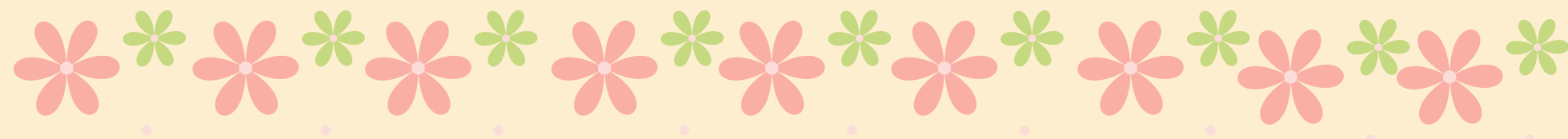
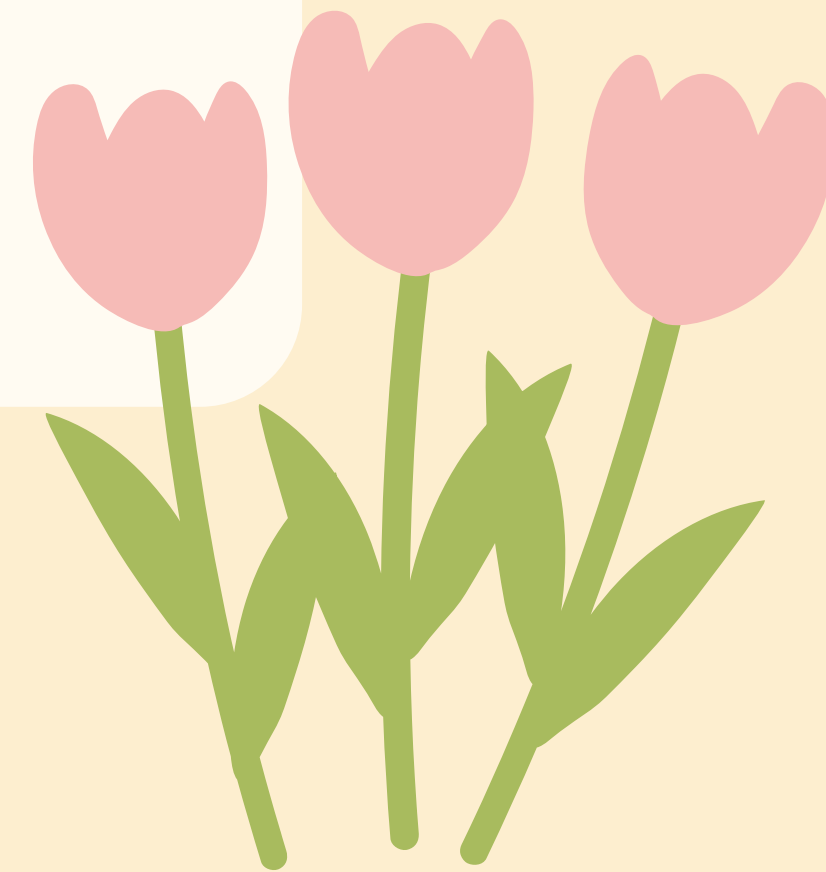
**Disusun Oleh:
NURUL RIZKIANI, S.Pd.,Gr
NIP.199804182024212031**

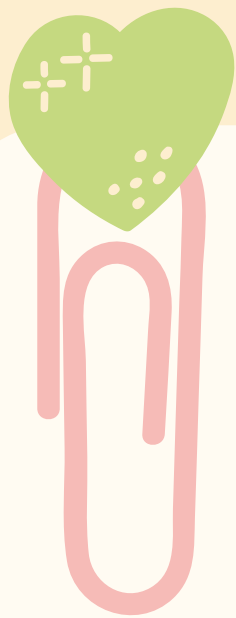




AGENDA PEMBAHASAN

- Identifikasi Perilaku Autis
- Model ABC pada Anak Autis
- Positive Behavior Support
- Penguatan Perilaku Positif
- Strategi Mengatasi Perilaku Menghambat





I. IDENTIFIKASI PERILAKU AUTIS

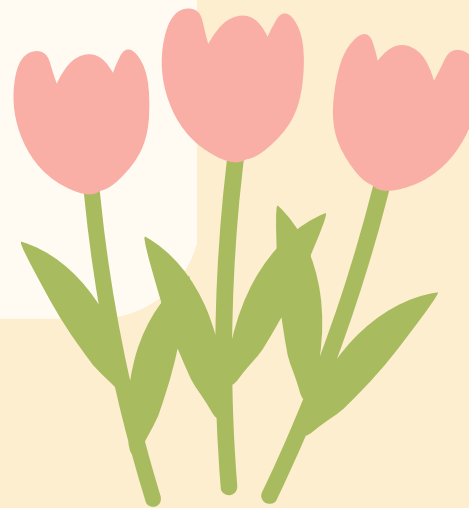


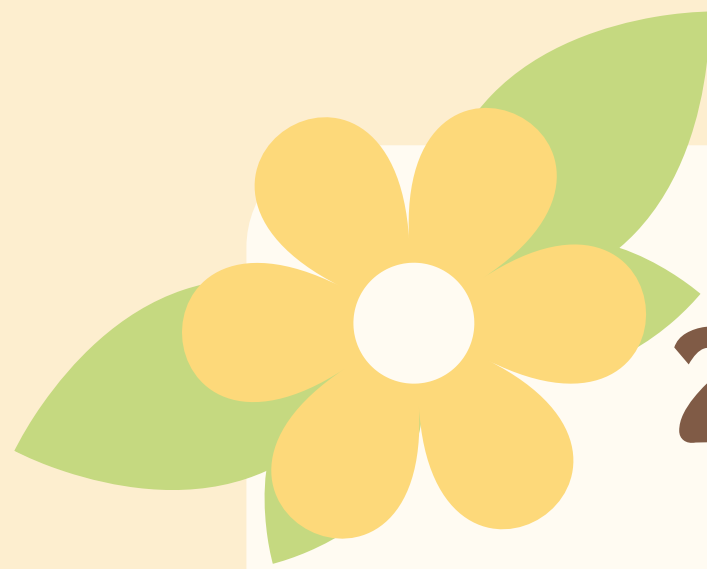
Prinsip: Anak autis berkomunikasi lewat perilaku. Kita harus mengidentifikasi tindakan mereka secara objektif.

Karakteristik Umum Perilaku:

1. Stimming (perilaku berulang seperti mengepakkan tangan, berputar).
2. Menghindari kontak mata atau kesulitan komunikasi dua arah.
3. Reaksi berlebih/kurang terhadap sensorik (suara bising, tekstur baju, lampu terang).

Cara Mencatat: Fokus pada tindakan spesifik (Contoh: "Si A menutup telinga dan menjerit saat bel sekolah berbunyi", bukan menulis "Si A sedang nakal").





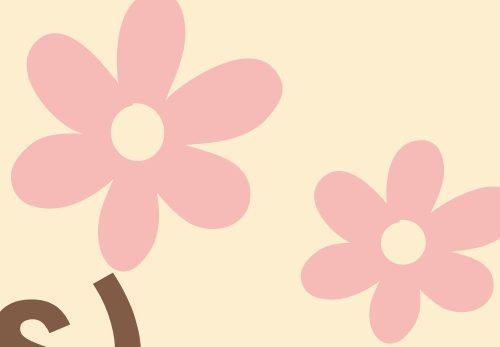
2. MODEL ABC (ANTECEDENT-BEHAVIOR-CONSEQUENCE)

Tujuan: Menemukan fungsi di balik perilaku anak autis (Mengapa mereka melakukannya?).

1. Antecedent (Pemicu): Stimulus sensorik berlebih, perubahan jadwal mendadak, atau tugas yang abstrak.
2. Behavior (Perilaku): Mengamuk, menyakiti diri sendiri, atau menarik diri (isolasi).
3. Consequence (Dampak): Apakah setelah itu mereka mendapatkan ketenangan, atau berhasil menghindari tugas?

Penting: Dengan memahami pola ini, guru dapat mengubah Antecedent (misal: menyediakan ruang tenang) agar Behavior buruk tidak muncul.



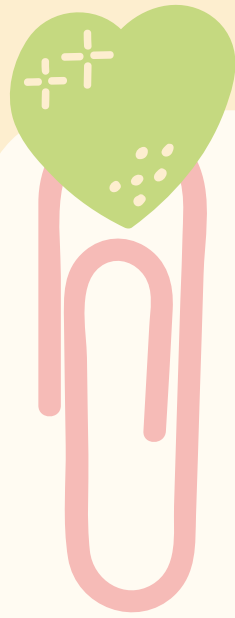


3. POSITIVE BEHAVIOR SUPPORT (PBS) UNTUK AUTIS

Prinsip: Mengubah lingkungan kelas agar ramah bagi anak autis, bukan memaksa anak berubah secara instan.

Strategi Proaktif Kelas:

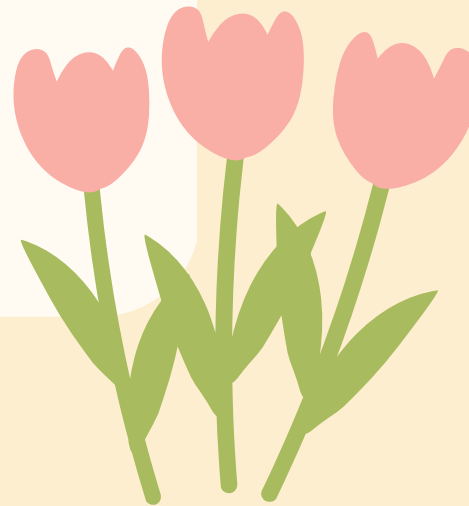
1. **Jadwal Visual:** Menggunakan gambar alur aktivitas (anak autis sangat terbantu dengan kepastian visual).
 2. **Sudut Sensorik (Calming Corner):** Menyediakan area khusus yang tenang saat anak merasa kewalahan (overwhelmed).
 3. **Transisi yang Jelas:** Berikan peringatan sebelum berganti aktivitas (Contoh: "5 menit lagi kita selesai menggambar").
- 
- 

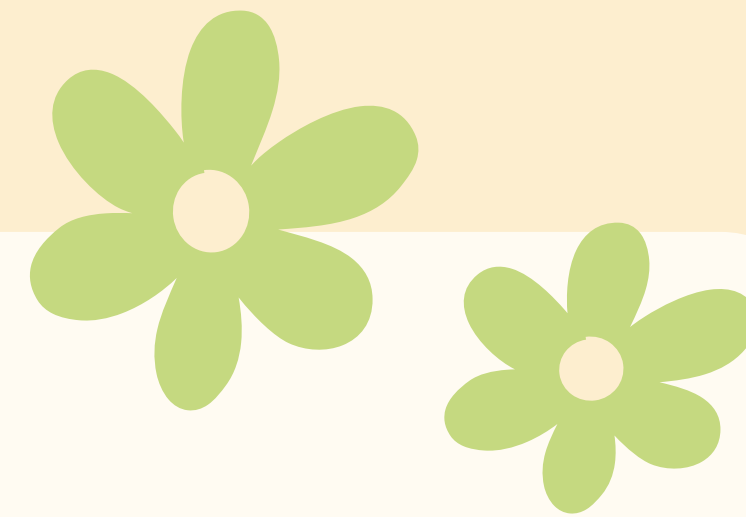
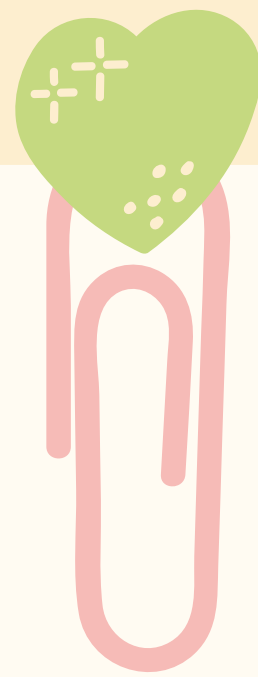


4. PENGUATAN PERILAKU POSITIF (POSITIVE REINFORCEMENT)

Prinsip: Memberikan penghargaan langsung ketika anak autis menunjukkan perilaku adaptif/baik.

1. Keunikan Motivasi Anak Autis: Motivasi mereka sering kali spesifik (berbeda dari anak umum).
2. Akses ke minat khusus mereka (misal: waktu bermain dengan mainan kereta api favorit selama 5 menit).
3. Token Ekonomi: Mengumpulkan gambar bintang untuk ditukar dengan hadiah/aktivitas yang mereka sukai.
4. Pujian yang jelas dan konkret (Contoh: "Bagus, kamu hebat duduk di kursi").



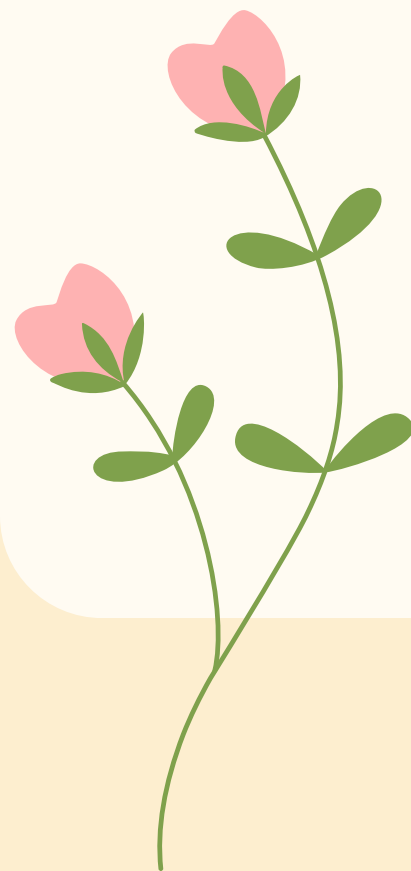


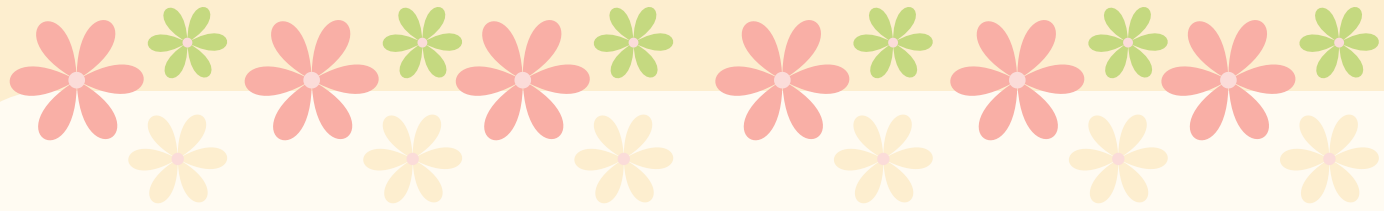
5. STRATEGI MENGHADAPI PERILAKU YANG MENGHAMBAT PEMBELAJARAN PENANGANAN KRISIS (MELTDOWN VS TANTRUM):

Bedakan Meltdown: Meltdown terjadi karena anak kewalahan secara sensorik/emosional (bukan karena manja).

Strategi Penanganan:

1. Turunkan Stimulasi: Matikan lampu terang, kurangi suara bising, dan jauhkan barang berbahaya.
2. Gunakan Bahasa Minimal: Saat krisis, anak autis sulit memproses kata-kata panjang. Gunakan instruksi 1-2 kata (Contoh: "Duduk yuk").
3. Ajarkan Perilaku Pengganti: Ajarkan cara meminta istirahat secara visual (kartu gambar "Stop" atau "Istirahat") sebelum mereka terlanjur mengamuk.

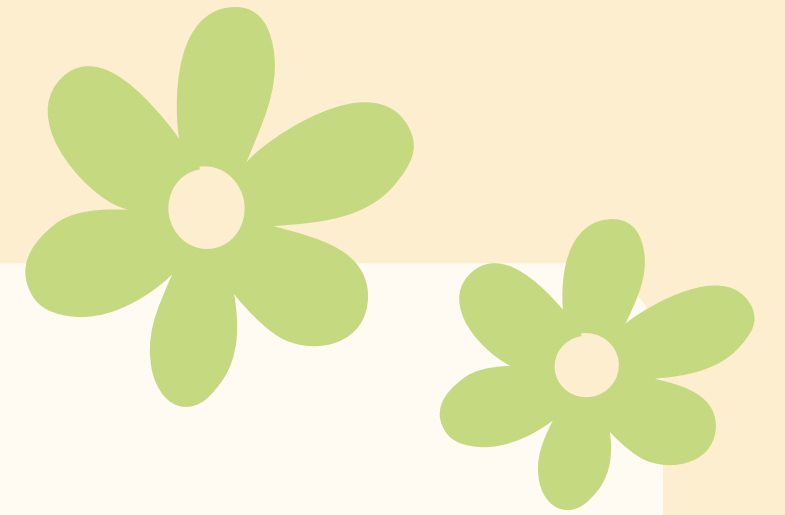




KESIMPULAN

1. Perilaku menantang pada anak autis adalah bentuk komunikasi frustrasi atau kecemasan mereka.
2. Pendekatan visual, lingkungan yang terstruktur, dan pemahaman model ABC adalah kunci sukses pengelolaan kelas.
3. Fokus pada penguatan potensi positif anak untuk membangun kemandirian mereka.





TERIMA KASIH

